BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitain itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[41]

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal.1

variabel, gejala, atau keadaan dan menginterprestasikan kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.[42]

2. Populasi, Sampling, dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertengtu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[43] Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, hewan gejala, nilai, peritiwa, sikap hidup dan sebagainya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

b. Sampling

Sampling yang digunakan yaitu sampling acak sederhana. Dikatakan sampling sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk di jadikan anggota sampel (karyawan) tanpa memperhikan strata yang ada dalam populasi itu.[44]

---

[42] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),hal. 234

[43] Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 8

[44] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ... hal. 96

c. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus resprensentatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 44 maka peneliti mengambil 35 orang karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung sebagai sampel.

3. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah "subyek darimana dapat diperoleh". Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dan wawancara karyawan BMT Pahlawan Tulungagung

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.[45]

b. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

c) Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “ motivasi “ yang diberi simbol X1 dan “ Sistem Pengenadalian Internal “ yang diberi simbol X2.

d) Variabel terikat (variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “ kinerja “ yang diberi simbol Y.

[45] *Ibid*, hal 15

c. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena sosial.78 Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.[46]

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal.86

observasi adalah "pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki". Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasiny[47]

b. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[48]

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban – jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan – pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menginterprestasikan informasi

---

[47] Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 44
[48] *Ibid, hal*. 135

yang di peroleh dari para respon yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. [49] untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan *matrik pengembangan instrumen* atau kisi-kisi instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mempermudah instrumen penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Motivasi[50] (X_1)	1. Kebutuhan Fisiologikal	Gaji memotivasi anda dalam bekerja	1
			Peningkatan tunjangan yang anda dapatkan sejalan dengan prestasi yang anda lakukan.	2
		2. Kebutuhan rasa dan Kebutuhan akan keamanan	Anda mendapatkan bantuan asuransi dari lembaga	3
			Anda mendapatkan fasilitas terbaik di lembaga	4
		3. Kebutuhan Sosial	Teman kerja anda memberikan dorongan yang kuat dalam bekerja	5
			Anda melakukan pekerjaan tim dengan baik	6
		4. Kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri	Pimpinan memberikan penghargaan pada setiap hasil kerja yang anda lakukan	7 8
			Anda menerima dan melaksanakan setiap keputusan yang diberikan oleh pemimpin	

[49] Syofian Siregar, *Statitiska Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 75

[50] Hari Mulyadi, *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Weaving PT. Adetex Cabang Banjaran Kab. Bandung*, (Strategic, Volume 9, Nomor 17, Februari 2010), hal. 6

		5. Kebutuhan akan perwujudan diri	Anda memberikan seluruh kemampuan yang dimiliki dalam bekerja	9 10
			Anda mendapatkan pelatihan kerja untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerja	
2	Pengendalian Internal (X_2) [51]	1. Kendala pelaporan keuangan	Laporan keuangan lembaga selalu rinci dan akuntabel	11
			Anda membantu pengecekan laporan keuangan dengan baik.	12
		2. Efektifitas dan Efisien operasi	Pelaksanaan pencatatan laporan keuangan dilakukan secara terperinci	9
			Lembaga mempersiapkan efisiensi penggunaan keuangan dengan baik	10
		3. Kepatuhan terhadap hokum dan peraturan yang berlaku	Anda melakukan seluruh ketentuan lembaga sebagai dasar peraturan yang berlaku	11
			Anda memiliki perilaku yang tidak mengabaikan peraturan yang berlaku di lembaga	12
3	Kinerja karyawan (Y) [52]	1. Kemampuan	Kemampuan anda dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan karir	13
			Kemamapuan anda dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas lembaga.	14
		2. Dukungan yang diterima	Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerja	15
			Setiap karyawan diberikan	16

[51] Alfinovita, Iza Azmi dan Sukoharsono, Eko Ganis. (2013). Evaluasi sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit umkm (studi pada pt. Bpr nusumma jatim). *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang*., hal. 3

[52] Bryan Johannes Tampi, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terrhadap Kinerja Karyawan*, (Journal "Acta Diurna" Volume III. No.4. Tahun 2014), hal. 7

			fasilitas peningkatan jenjang karir	
		3. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan	Seluruh pekerjaan dilakukan secara mandiri oleh karyawan	17
			Lembaga memiliki kriteria khusus dalam menyelesaikan pekerjaan	18
		4. Hubungan karyawan dengan lembaga	Setiap karyawan diharuskan melakukan pekerjaan secara tersetruktur	19
			Lembaga memiliki ketentuan dalam menyelesaikan pekerjaan secara struktural.	20

3. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 21 dengan taraf signifikasi 5%. Langkah – langkah analisis:

1) Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

2) Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3) Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak dan H1 diterima.

b. Uji Rentabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan

karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[53]

c. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[54] Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

---

[53] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi PustakaPublisher, 2009), hal. 96

[54] *Ibid*, hal. 77

2) Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variable, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independennya ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

Y = variable terikat

X1 = variable bebas

X2 = variable bebas 2

A = konstanta = penduga bagi intercept (α)

b1 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi ($\beta 1$)

b2 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi ($\beta 2$)

f. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1) Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan df = n – k.

Kesimpulan :

a) Apabila t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
b) Apabila t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

2) Uji F (F -test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a) Derajat kepercayaan = 5 %
b) Derajat kebebasan f tabel (α, k, n-k-1

   $\alpha = 0,05$

   k = jumlah variabel bebas

   n = jumlah sampel
c) Menentukan kriteria pengujian

H0 ditolak apabila f hitung > f tabel

HA ditolak apabila f hitung < f table

d) Menentukan f dengan rumus :

Dimana :

R2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas Kesimpulan :

Apabila f hitung < f tabel maka H0 diterima dan HA ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

\Apabila f hitung > f tabel maka H0 ditolak dan HA diterima, artinya ada pengaruh secara simultan

g. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.